

Information Technology and Multimedia Journal

VOLUME

03

ISSN: 2088 - 5377

1 Agustus 2012

Jurnal Ilmiah
Teknologi Informasi
dan Multimedia

TIAM



Daftar Isi

No.	Judul/Penulis	Hal.
1	Rancang Bangun Fitur Rekomendasi Buku Menggunakan Algoritma PrefixSpan pada Sistem Peminjaman Buku Berbasis Web di Perpustakaan Universitas Ciputra Lenny, Adi Suryaputra	1-16
2	Rancang Bangun Website Voucher diskon “ <i>Golekvoucher.com</i> ” Menggunakan <i>Item Based Collaborative Filtering Recommendation Algorithm</i> Romansah Koeswandy Kho, Rinabi Tanamal	17-27
3	Rancang Bangun Sistem Pengenal Bentuk Morfologi Daun Untuk Klasifikasi Spesies Tanaman Dengan Jaringan Saraf Tiruan Berbasis Android Januar Lianto, Caecilia Citra Lestari	28-39
4	Perbandingan Penerapan Algoritma <i>Minimax</i> Dengan Algoritma <i>Alpha-Beta Pruning</i> Pada Permainan <i>Othello</i> T. Arie Setiawan P., Jasson Prestiliano, Sylvester Raymond	40-53
5	Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Rute Terdekat Dalam Pengelolaan Penanaman Pohon Menggunakan Algoritma Genetika (Studi Kasus PT. Hasil Alam) Sudrajat Priyo Laksono, Alfon Wicaksi	54-67
6	Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Keuangan Yang Mencakup <i>Budgeting, Income, dan Expense</i> Pada Platform iPad Vincent Hadi Wijaya, Kartika Gianina Tileng	68-78
7	Rancang Bangun Aplikasi <i>E-Kiosk</i> Penunjuk Arah dan Lokasi Menggunakan Metode <i>Lean</i> Sebagai Penentu Fitur-Fitur Aplikasi dan Perancangan Antar Muka Dengan Konsep <i>Usability</i> di Ciputra World Surabaya Tan Angela Kusuma Dewi, Alfandi Nugroho Yahya	79-89

Rancang bangun Website Voucher diskon “Golekvoucher.com” Menggunakan Item Based Collaborative Filtering Recommendation Algorithm

Romansah Koeswandy Kho
Universitas Ciputra
UC Town, Citraland
Surabaya 60219
rkoeswandy@student.ciputra.ac.id

Rinabi Tanamal
Universitas Ciputra
UC Town, Citraland
Surabaya 60219
r.tanamal@ciputra.ac.id

ABSTRAK

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, voucher adalah kupon atau kartu yang dapat digunakan oleh penerimanya untuk berbelanja dan mendapatkan diskon atau gratis terhadap pembelian, layanan, dan sebagainya setelah penerimanya memenuhi syarat yang sudah ditentukan. Namun sayangnya terkadang voucher yang diberikan oleh merchant melalui berbagai cara seperti pembelanjaan jumlah tertentu, undian atau hadiah tidak selalu digunakan oleh pembelinya. Pembeli cenderung membiarkan sampai masa kadaluarsa atau membuangnya, jika mereka merasa tidak memerlukannya. Di samping itu, ada pihak yang mencari voucher potongan harga namun mereka tidak menemukannya. Sehingga banyak dari mereka mencari melalui forum-forum atau sosial media melalui internet. Hal ini bisa dibuktikan dengan mencari di google dengan kata kunci “cari voucher”, dapat dilihat berbagai hasil para pencari mencari voucher yang mereka inginkan. Dari masalah tersebut, muncullah sebuah ide solusi “website for voucher” agar pemilik voucher yang tidak menggunakan voucher-nya lagi, dapat menjual voucher-nya di website dan pencari voucher dapat mencari voucher yang dicarinya melalui website tersebut. Sehingga penjual dan pembeli dapat bertemu di website ini dan voucher tersebut dapat menjadi berguna ke pencari voucher tersebut dan pemilik voucher mendapatkan hasil dari penjualan voucher yang awalnya tidak berguna. Dengan menggunakan recommender system di website ini, pembeli dapat menemukan voucher yang dia sukai atau inginkan dan barang yang dijual oleh penjual dapat terjual dengan cepat. Selain itu, aktivitas pembeli dan penjual di website memberikan pembelajaran kepada recommender system untuk lebih cerdas dan semakin akurat dalam menampilkan barang dan menawarkan barang untuk dibeli.

Kata kunci: Item Based Collaborative Filtering, Recommender System, Voucher

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam penelitian ini penulis mengamati bahwa voucher yang diberikan oleh merchant dan tidak selalu digunakan oleh pembelinya. Pembeli cenderung mengabaikan voucher tersebut atau membuangnya, jika mereka merasa tidak

memerlukannya. Pernyataan ini didukung dengan riset kecil dari 51 responden (simple random sampling) dengan responden yang berusia 16-20 tahun (51%), 21-25 tahun(37%), 26-30 tahun (2%), dan >30 tahun (8%), semuanya berdomisili di Surabaya, dengan persentase pria 73% dan wanita 27% menghasilkan bahwa 86%